



PUTUSAN

Nomor 0160/Pdt.G/2014/PA Buk



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bungku yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :-----

PENGGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan S-1 Guru Honorer,
tempat tinggal di Kabupaten Morowali, -----
melawan

TERGUGAT, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan
Wiraswasta, tempat tinggal di Kabupaten Morowali, ----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat;-----

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;-----

TENTANG PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya tertanggal 24 Nopember 2014 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Bungku dalam register perkara Nomor 0160/Pdt.G/2014/PA Buk tanggal 24 Nopember 2014 mendalilkan hal-hal sebagai berikut :-----

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 02 Februari 2005 dihadapan PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali, sebagaimana tercatat dalam Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 42/02/IV/2005 yang dikeluarkan pada tanggal 10 September 2014;-----
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dalam keadaan ba'da dukhul dan tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Umpanga, Kecamatan Bungku Barat;-----



3. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat tersebut belum dikaruniai keturunan ;-----
4. Bahwa alasan Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat adalah sebagai berikut :-----
 - 1 Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi sejak bulan Mei 2005 sampai sekarang;-----
 - 2 Bahwa sebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah :-----
 - a. Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas;-----
 - b. Tergugat telah menikah dengan wanita lain bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----
 - 3 Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Agustus 2005;-----
 - 4 Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 9 tahun 3 bulan yakni sejak bulan Agustus 2005 sampai sekarang;-----
5. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, maka Penggugat berkesimpulan untuk mengambil jalan terakhir yakni bercerai dengan Tergugat.-----
6. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.-----

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bungku Cq. Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :-----

Primer :-----

1. Mengabulkan gugatan
Penggugat;-----
2. Menjatuhkan talak satu Ba'in Sughraa Tergugat
terhadap Penggugat -----
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai dengan
peraturan perundang-undangan yang



berlaku.-----

Subsider :-----

Dan atau jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.-----

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan Nomor 0160/Pdt.G/2014/PA Buk, tanggal 28 Nopember 2014 dan tanggal 09 Desember 2014 dan ternyata ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah;-----

Bahwa majelis hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya serta hidup rukun dan kembali membina rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;-----

Bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka mediasi atas perkara ini tidak dapat dilaksanakan, olehnya itu pemeriksaan ini dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;-----

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, maka Penggugat mengajukan alat bukti sebagai berikut :-----

A. Bukti

Surat-----

Fotokopi Duplikat Akta Nikah Nomor 42/02/IV/205 tertanggal 10 September 2014 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali telah cocok dengan aslinya dan telah dimeterai, (bukti P);-----

B. Saksi-

saksi;-----

1. **SAKSI PERTAMA,** umur 62 tahun, agama Islam, Pendidikan MA, pekerjaan Tani, tempat tinggal tinggal di kabupaten



Morowali, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;-----
- Bahwa saksi mempunyai hubungan keluarga dengan Penggugat adalah sebagai Paman Penggugat:-----
- Bahwa saksi hadir pada waktu pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 02 Pebruari 2005, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali;-----
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dalam keadaan ba'da dhukhul dan tinggal bersama orang tua Penggugat di Desa Umpanga Kecamatan Bungku Barat;-----
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat belum dikarunia anak:-----

- Bahwa saksi tahu keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini tidak rukun lagi, disebabkan:-----

- a. Tergugat sering marah-marah tanpa alasan yang jelas, bahkan saksi pernah di panggil oleh orang tua Penggugat ke rumah Penggugat untuk menasehati tentang ke adaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat;-



b. Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006, bahkan saksi yang datang menemui Tergugat untuk menanyakan tentang Tergugat yang telah menikah lagi dan hal itu di akui oleh Tergugat:-----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, sejak bulan Agustus 2005 dan Tergugat yang pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang;-----

- Bahwa selama berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah datang lagi menemui Penggugat;-----

- Bahwa saksi sebagai paman Penggugat sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat bahkan menemui keluarga keluarga Tergugat agar dapat membina rumah tangga lagi namun tidak berhasil karena Tergugat sendiri yang tidak mempunyai itikad baik untuk rukun dengan Penggugat;-----

1. SAKSI KEDUA, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Kabupaten Morowali, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;-----
- Bahwa saksi mempunyai hubungan keluarga dengan Penggugat adalah sebagai ibu kandung Penggugat:-----



- Bahwa saksi hadir pada waktu pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 02 Pebruari 2005, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali;-----
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dalam keadaan ba'da dhukhul dan tinggal bersama orang tua Penggugat di Desa Umpanga Kecamatan Bungku Barat;-----
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat belum dikarunia
anak:-----

- Bahwa saksi tahu keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini tidak rukun lagi, disebabkan:-----
 - a. Tergugat sering marah-marah tanpa alasan yang jelas, kepada Penggugat;-----

 - b. Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, sejak bulan Agustus 2005 dan Tergugat yang pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang;-----



- Bahwa selama berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah datang lagi menemui Penggugat;-----
- Bahwa saksi sebagai ibu kandung Penggugat sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat agar dapat membina rumah tangga lagi namun tidak berhasil karena Tergugat sendiri yang tidak mempunyai itikad baik untuk rukun dengan Penggugat;-----

Bahwa Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon putusan;-----

Bahwa untuk ringkasnya uraian dalam putusan ini, maka ditunjuk berita acara persidangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.-----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat, sebagaimana diuraikan di atas;-----

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perkara perceraian, maka yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah Penggugat dan Tergugat mempunyai hubungan hukum (suami istri);-----

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil adanya hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti (P) berupa fotokopi Duplikat Akta Nikah Nomor: 42/02/IV/2005 tertanggal 10 september 2005 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Pegawai pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali yang telah cocok dengan aslinya dan telah dinazeglen sehingga dengan demikian bukti (P) tersebut telah memenuhi syarat formil suatu akta otentik;---

Menimbang, bahwa dalam bukti (P) tersebut menerangkan bahwa pada 02 Pebruari 2005 telah dilangsungkan akad nikah antara seorang laki-laki bernama Idris L. Bin Kasima (Tergugat) dengan seorang perempuan

Putusan No 0160/Pdt.G/2014/PA.Buk

Hal. 7 dari 13



bernama Nurjannah Binti Mustafa (Penggugat) sehingga dengan demikian bukti (P) telah memenuhi syarat materil suatu akta otentik;-----

Menimbang, bahwa oleh karena bukti (P) telah memenuhi syarat formil dan materil suatu akta otentik, sehingga bukti (P) tersebut bersifat sempurna dan memiliki kekuatan pembuktian yang mengikat, sehingga dengan demikian harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali, oleh karena itu Penggugat memiliki *legal standing* dalam perkara ini;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat, ternyata Penggugat dan Tergugat beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan berdasarkan hukum Islam oleh karena itu berdasarkan Pasal 40 dan Pasal 63 ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 14 dan Pasal 1 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama;-----

Menimbang, bahwa selanjutnya akan dipertimbangkan alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun dan tidak harmonis lagi sejak bulan Mei 2005 sampai sekarang disebabkan;
 - a. Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas;-----
 - b. Tergugat telah menikah lagi dengan wanita lain bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----
1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 9 (sembilan) tahun 3(tiga) bulan yakni mulai bulan Agustus



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

2005 sampai

sekarang;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan alasan Penggugat tersebut, Penggugat telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang bernama 1. Lahmudin Bin Abram, umur 62 tahun, agama Islam, Pendidikan MA, pekerjaan Tani (kebun), tempat tinggal tinggal di Desa Umpanga Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dan 2. Junaeda Binti Abdul Hafid, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa Umpanga Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali, yang masing-masing memberikan keterangan di bawah sumpahnya dalam persidangan sehingga keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian, oleh karena itu keterangan kedua saksi tersebut dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut;-----

Menimbang, bahwa dalam gugatannya, Penggugat mendalilkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi sejak bulan Mei 2005 sampai sekarang disebabkan Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya tersebut, saksi I Penggugat menerangkan bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini tidak rukun lagi, disebabkan Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006:-----

Menimbang, bahwa saksi II Penggugat menerangkan bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini tidak rukun lagi, disebabkan Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----

Putusan No 0160/Pdt.G/2014/PA.Buk

Hal. 9 dari 13

Disclaimer



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi I dan II Penggugat yang saling bersesuaian harus dinyatakan terbukti bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi disebabkan Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----

Menimbang, bahwa dalam gugatannya, Penggugat mendalilkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, yakni mulai bulan Agustus 2005 sampai sekarang;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi I dan II Penggugat yang saling bersesuaian harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat, telah pisah selama 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, yakni sejak bulan Agustus 2005 sampai sekarang;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :-----

1. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.-----
2. Bahwa bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi disebabkan Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat tanpa alasan yang jelas dan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hadijah pada tanggal 12 Januari 2006;-----
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah selama 9 (sembilan) tahun 3 (tiga) bulan, yakni sejak bulan Agustus 2005 sampai sekarang;-----

Menimbang, bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi disebabkan sikap dan tindakan Tergugat yang merupakan suatu sikap yang tidak pantas dilakukan oleh seorang suami sebagai kepala rumah tangga yang sangat dihormati Penggugat sebagai seorang istri yang karenanya telah membuat kecewa Penggugat kepada Tergugat;-----

Menimbang, bahwa dalam kehidupan rumah tangga suami dan istri harus saling mencintai dan saling menyayangi serta bergaul dalam suasana penuh kesopanan dan ketentraman baik dalam ucapan maupun perbuatan



agar tercipta ketenangan dalam membina rumah tangganya, akan tetapi hal ini tidak terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, perilaku Tergugat sendiri yang membuat Penggugat merasa tidak tenang lagi berumah tangga dengan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa dengan adanya sikap Tergugat yang membuat rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak berada dalam kondisi yang sakinah karena Tergugat sudah tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai suami, yang pada akhirnya Penggugat dan Tergugat mereka hidup berpisah;-----

Menimbang, bahwa perpisahan antara Penggugat dan Tergugat merupakan indikasi adanya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut yang sangat menciderai keutuhan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, dan merupakan indikasi telah terjadinya kebencian antara Penggugat dan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa perilaku Tergugat tersebut, merupakan suatu sikap yang tidak pantas dilakukan oleh seorang suami sebagai kepala rumah tangga sebagai pemegang kendali rumah tangga yang telah melalaikan dan mengabaikan kewajibannya dengan meninggalkan Penggugat untuk menikah lagi dengan perempuan lain, tentunya dapat membuat Penggugat merasa sangat kecewa dan sakit hati Penggugat kepada Tergugat;-----

Menimbang, bahwa kekecewaan dan sakit hati Penggugat atas perbuatan Tergugat merupakan gejala jiwa yang memberikan indikasi ketidaksenangan Penggugat kepada Tergugat yang sulit untuk disatukan kembali;-----

Menimbang, bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak mempunyai rasa cinta, hormat, dan setia, dimana rasa cinta, hormat menghormati dan setia serta memberi bantuan lahir batin antara satu dengan yang lain adalah merupakan sendi dasar dan menjadi kewajiban suami isteri dalam hidup berumah tangga (vide : Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam);-----

Menimbang, bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, majelis hakim berpendapat bahwa rumah



tangga Penggugat dan Tergugat tidak dapat mencapai tujuan pernikahan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yang sejai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah ar-Rum ayat 21 :

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang, sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Menimbang, bahwa dengan kondisi rumah tangga yang demikian apabila dipaksakan untuk diteruskan, maka akan membawa mafsadat lebih besar daripada maslahatnya, hal ini perlu dihindari sesuai dengan kaidah fiqh yang berbunyi :

درء المفاسد مقدم علي جلب
المصالح

Artinya: Menolak kemafsadatan lebih didahulukan daripada menarik kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesimpulan Penggugat di depan persidangan, yakni Penggugat berketetapan hati ingin bercerai dengan Tergugat dan Penggugat dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, maka dalam hal ini majelis hakim perlu mempertimbangkan pendapat pakar hukum Islam sebagaimana yang termuat dalam kitab *Al Iqna* Juz II halaman 133 sebagai berikut :



وان اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضى
طلقة-----

Artinya : "Apabila ketidak senangan seorang istri kepada suaminya telah mencapai puncaknya, maka pada saat itu hakim diperbolehkan menjatuhkan talak seorang suami kepada istrinya dengan talak satu".-----

Menimbang, bahwa dalam perkara ini majelis hakim memandang perlu mengetengahkan pendapat ahli fiqih dalam Kitab *Fiqh Sunnah* Juz II halaman 248, kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis hakim, yang berbunyi :

فاذا ثبتت دعواها لدى القاضي بينة الزوجة أو اعتراف الزوج
وكان الإيذاء ممّا لا يطاق معه دوام العشرة بين امثا لهما وعجز
القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلقة بائنة

Artinya : "Maka apabila telah tetap gugatan isteri dihadapan hakim dengan bukti dari pihak isteri atau pengakuan suami, sedangkan adanya perihal yang menyakitkan itu menyebabkan tidak adanya pergaulan yang pantas antara keduanya, dan Hakim tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka Hakim dapat menceraikannya dengan talak ba'in".-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah dapat dikategorikan rumah tangga pecah yang terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sehingga gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, oleh karenanya gugatan Penggugat pada petitum poin 2 (dua) harus



dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;---

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya untuk datang menghadap di persidangan meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan Nomor 0160/Pdt.G/2014/PA Buk, tanggal 28 Nopember 2014 dan 09 Desember 2014, dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Tergugat disebabkan suatu halangan yang sah dan gugatan Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, maka berdasarkan pasal 149 (1) Rbg gugatan Penggugat harus dikabulkan dengan verstek;-----

Menimbang, bahwa untuk ketertiban administrasi pencatatan perceraian, maka berdasarkan pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bungku untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dan kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bumi Raya, paling lambat 30 hari setelah putusan ini mempunyai kekuatan Hukum tetap;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah bagian dari bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.-----

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;-----



2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat, -----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bungku untuk menyampaikan salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dan kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sejak putusan ini berkekuatan Hukum tetap;-----

5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga sekarang diperhitungkan sejumlah Rp. 391.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Bungku pada hari Selasa, tanggal 16 Desember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 23 Safar 1436 Hijriyah, oleh kami **H. Mihdar, S.Ag., M.H.** sebagai Ketua Majelis. **Massadi, S.Ag., M.H.** dan **Dwi Rezki Wahyuni, S.H.I., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut dan **Hj. Sukirah, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.-----

Ketua Majelis

H. Mihdar, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota



Massadi, S.Ag., M.H.

Dwi Rezki Wahyuni, S.H.I., M.H.

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. Biaya Administrasi	: Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp. 300.000,-
4. Redaksi	: Rp. 5.000,-
5. <u>Materai</u>	: Rp. 6.000,-
Jumlah	: Rp. 391.000,-

(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)